

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran paparan debu kayu dan faktor risiko gangguan pernapasan pada pekerja di UD Konstiti Jati

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan kerja di UD Konstiti Jati memiliki paparan debu kayu yang cukup tinggi dan merata di seluruh proses produksi, sehingga semua pekerja berpotensi terpapar secara terus-menerus, terutama pada tahap penggergajian. Sebagian besar pekerja belum mengalami gangguan pernapasan, namun sudah terdapat gangguan ringan hingga sedang pada beberapa pekerja, yang menunjukkan dampak awal paparan debu kayu dan berpotensi menjadi lebih serius tanpa pencegahan.

2. Tingkat Paparan Debu Kayu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja UD Konstiti Jati memiliki potensi paparan debu kayu. Dari 12 pekerja, sebanyak 9 (75%) masih memenuhi syarat dan 3 (25%) melebihi NAB. Paparan debu terjadi di seluruh proses produksi, terutama pada tahap awal seperti penggergajian, sehingga berpotensi meningkatkan risiko gangguan pernapasan, terutama jika tidak disertai penggunaan APD dan pengendalian lingkungan yang baik.

3. Hubungan Lama Kerja dengan Gangguan Pernapasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara lama kerja dengan keluhan gangguan pernapasan pada pekerja di UD

Konstiti Jati. Masa kerja berkisar antara 4 hingga 30 tahun, dengan rata-rata 15,9 tahun, yang menunjukkan paparan debu kayu terjadi dalam jangka panjang. Semakin lama masa kerja, semakin besar risiko gangguan pernapasan akibat akumulasi paparan debu secara terus-menerus.

4. Kepatuhan Penggunaan APD Dalam Mencegah Paparan Debu

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pekerja memiliki tingkat kepatuhan penggunaan APD dalam kategori cukup (75%), sedangkan 25% lainnya masih dalam kategori buruk dan tidak ada yang termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan APD belum dilakukan secara konsisten, sehingga perlindungan terhadap paparan debu kayu belum optimal dan pekerja tetap berisiko mengalami gangguan pernapasan.

B. Saran

1. Bagi Pekerja Di UD Konstiti Jati

Pekerja diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan diri dengan menggunakan APD secara konsisten selama bekerja, terutama masker. Selain itu, pekerja juga disarankan untuk mengurangi atau menghentikan kebiasaan merokok karena dapat memperburuk kondisi paru-paru, serta menjaga pola hidup sehat untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

2. Bagi Pengelola

Disarankan untuk meningkatkan sistem pengendalian debu di lingkungan kerja, seperti memasang alat penyedot debu (*exhaust*

ventilation), serta melakukan pembersihan area kerja secara rutin. Selain itu, perusahaan perlu menyediakan alat pelindung diri (APD) yang memadai, khususnya masker yang sesuai standar, serta melakukan pengawasan secara ketat terhadap penggunaannya agar pekerja lebih disiplin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan metode pemeriksaan yang lebih spesifik seperti uji fungsi paru agar hasil yang diperoleh lebih akurat serta menambahkan variabel lain seperti masa kerja, tingkat pengetahuan K3, dan frekuensi penggunaan alat pelindung diri, selain itu peneliti juga dapat mengkaji hubungan antar variabel secara lebih mendalam atau mengevaluasi efektivitas penggunaan APD dan pengendalian debu di tempat kerja.